

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penerapan *peer assessment* untuk menilai kinerja siswa dalam praktikum larutan elektrolit dan non elektrolit, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *peer assessment* dilakukan melalui enam tahapan. Keterlaksanaan kriteria ideal pada masing-masing tahapan yaitu pada tahap pemotivasian siswa, sebesar 94% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik, pada tahap pelatihan *peer assessment* sebesar 94,44% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik, pada tahap pelaksanaan *peer assessment* sebesar 88,89% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik, pada tahap pengkomunikasian hasil sebesar 100% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik, pada tahap pemberian *feedback* sebesar 92,13% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik, dan pada tahap pemanfaatan hasil sebesar 100% kriteria ideal dapat terlaksana dengan kategori sangat baik.
2. Kinerja siswa dalam praktikum larutan elektrolit dan non elektrolit dapat terungkap melalui *peer assessment*. Pada tahap persiapan praktikum kemampuan kinerja siswa berdasarkan *peer assessment* sebesar 82,41% terlaksana dengan kategori baik sementara kemampuan kinerja siswa berdasarkan *observer* sebesar 68,52% terlaksana dengan kategori cukup. Pada

tahap pelaksanaan praktikum, kemampuan kinerja siswa berdasarkan *peer assessment* sebesar 91,44% sementara berdasarkan *observer* sebesar 87,5% keduanya berada pada kategori sangat baik. Pada tahap kebersihan setelah praktikum, kemampuan kinerja siswa berdasarkan *peer assessment* sebesar 94,44% sementara berdasarkan *observer* sebesar 97,22% keduanya berada pada kategori sangat baik.

3. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* untuk menilai kinerja yaitu sebanyak 55,56% siswa dapat melakukan *peer assessment* dengan kategori sangat baik dan sebanyak 44,44% siswa dapat melakukan *peer assessment* dengan kategori baik.

A. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan baik untuk penerapan *peer assessment* dalam suatu pembelajaran maupun bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Perlu dilakukan pelatihan yang intensif agar kemampuan *peer assessment* siswa dapat ditingkatkan.
 - b. Kriteria penilaian yang digunakan sebaiknya disusun sesederhana mungkin untuk memudahkan siswa dalam memahami dan melakukan penilaian.
 - c. Sebaiknya *peer assessment* tidak digunakan sebagai satu-satunya penilaian dalam suatu pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

- a. Pada pembagian kelompok, dibagi menjadi 3 kelompok besar (A, B, dan C) sehingga dapat mengurangi faktor subjektivitas penilaian antar siswa.
- b. Melihat *peer assessment* cukup layak dilaksanakan dalam menilai kinerja siswa SMA, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain.
- c. Sebaiknya penelitian *peer assessment* dikolaborasikan dengan penelitian *self assessment*.

